

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. Maka dari 60 sampel kasus dan 60 sampel kontrol dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Balita yang diberikan ASI eksklusif pada kelompok kasus hanya 13 balita (21,7 %) dan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif ada sebanyak 47 balita (78,3 %) pada kelompok kontrol terdapat balita yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu 39 balita (58,3 %) dan ada 21 balita yang tidak diberikan ASI eksklusif.
2. Balita dengan kejadian *stunting* yaitu sebanyak 60 orang (100%) dan balita dengan kejadian tidak *stunting* sebanyak 60 orang (100%).
3. Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita 24-60 bulan di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin dengan ...  $value = 0,001 < 0,05$  dan nilai  $OR = 0.149 < 1$ , yang berarti pemberian ASI eksklusif bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian *stunting* dan menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif merupakan proteksi terhadap kejadian *stunting*.

#### B. SARAN

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan pustaka dan referensi bagi perpustakaan di institusi pendidikan, dan menambah

wawasan mengenai ilmu kesehatan tentang kejadian *stunting* pada balita 24-60 bulan.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan dalam kegiatan posyandu pengukuran tinggi badan sangat penting dilakukan secara rutin seperti halnya dengan pengukuran berat badan, sehingga pertumbuhan anak balita dapat terpantau. Pemberian pendidikan tentang ASI eksklusif sangat diperlukan, salah satunya adalah dengan penyuluhan kepada ibu-ibu hamil dan menyusui, sehingga ibu akan lebih termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi, serta melakukan survei bagi balita yang kurang gizi, meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan di masyarakat.

3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, lebih luas dan menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* seperti panjang badan lahir rendah, prematuritas, tinggi badan orang tua yang rendah, pendidikan yang rendah dan pendapatan per kapita atau ekonomi yang rendah.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih aktif dalam membawa balita ke posyandu agar status gizi anaknya dapat terpantau setiap bulannya dan memberikan pengetahuan kepada orang tua yang memiliki anak mengenai kejadian *stunting*.